

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan karakteristik individu, sebagian besar perawat IGD berusia ≤ 35 tahun (62,5%), berjenis kelamin laki-laki (65,6%), memiliki berat badan normal (28,1%), dan jarang melakukan aktivitas fisik (0-3 kali/minggu) sebesar 84,4%. Berdasarkan karakteristik kerja, sebagian besar responden bekerja sebagai perawat asosiasi (71,9%) dengan durasi kerja > 8 jam/hari (59,4%), masa kerja di IGD > 5 tahun (56,25%), serta pengalaman kerja sebagai perawat > 10 tahun (50,0%).
2. Berdasarkan hasil penilaian keluhan *musculoskeletal disorders* (MSDs) menggunakan instrumen *Nordic Body Map* (NBM), sebagian besar perawat mengalami keluhan MSDs dalam kategori ringan (84,4%) dengan lokasi paling sering dikeluhkan adalah pinggang dan punggung.
3. Berdasarkan hasil penilaian kinerja menggunakan instrumen *Individual Work Performance Questionnaire* (IWPQ), sebagian besar responden berada pada kategori kinerja tinggi (40,63%).
4. Berdasarkan hasil uji analisis *Somers'D* diperoleh hasil nilai koefisien $D=-0,202$ dengan signifikansi $p=0,225$ ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keluhan MSDs dengan kinerja perawat, meskipun kedua variabel tersebut memiliki arah hubungan negatif dengan kekuatan rendah.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit
Pihak rumah sakit diharapkan mempertahankan kondisi kerja yang sudah baik dengan terus memfasilitasi lingkungan kerja yang ergonomis. Meskipun keluhan MSDs mayoritas berada pada kategori ringan, upaya preventif seperti edukasi postur kerja dan penyediaan alat bantu kerja yang memadai untuk mencegah keluhan yang lebih berat serta menjaga kinerja perawat tetap optimal.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan pembelajaran mengenai ergonomi kerja serta pencegahan keluhan MSDs dalam teori maupun praktik, sehingga mahasiswa dapat mengenali risiko dan menerapkan prinsip ergonomi saat bekerja.

3. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat mempertahankan kinerja yang baik dengan menerapkan prinsip ergonomi dalam setiap aktivitas kerja serta melakukan peregangan ringan secara rutin untuk menurunkan risiko keluhan MSDs.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan agar penelitian dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup unit IGD dari beberapa rumah sakit serta menambahkan beberapa variabel penelitian lain yang berpotensi memengaruhi kinerja perawat, seperti stres kerja, beban kerja, dan kepuasan kerja.

